

## BAB III METODE PENELITIAN

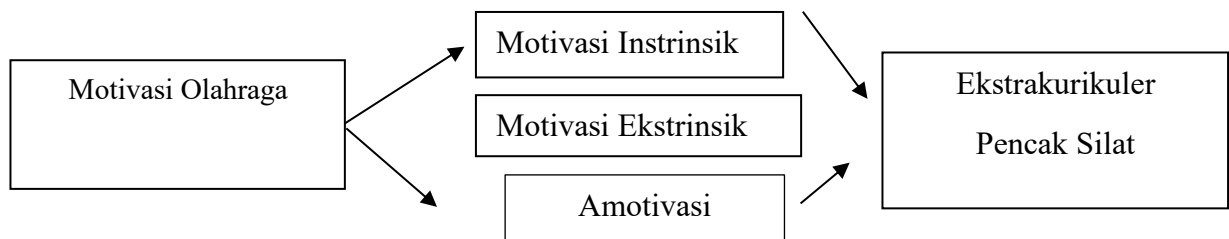
### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif yang bersifat memberikan gambaran suatu fenomena tanpa memberikan suatu perlakuan tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Syaodih, 2005).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian merupakan penelitian yang tidak memerlukan hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui, (Suharsimi Arikunto, 2006: 151) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga beladiri Pencak silat di SMK PGRI 15 JAKARTA.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Motivasis Ekstrakurikuler Pencak Silat



### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”. Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

#### 1. SMK PGRI 15 Jakarta

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 15 Jakarta yang berlokasi di jln. Muchtar Raya Gg. H. Doel Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan

#### 2. Kepala Sekolah SMK PGRI 15 Jakarta

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin satu sekolah yang di selenggarakan proses belajarmengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Bapak H. Syaripudin, M. Pd, adalah sebagai Kepala sekolah SMK PGRI 15 Jakarta, Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan siswa Eskul (Ekstra kurikuler).

Pandu Tiluwandanu, 2022  
**ANALISIS MOTIVASI SISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMK PGRI 15 JAKARTA**

### 3. Guru penjas

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengkordiniran sample atau siswa yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat mengambil data yang sesuai pada penelitian ini, guru penjas yang mengkordinir pada penelitian ini adalah bapak Feri Wijaya, S. Pd.

### 4. Siswa SMK PGRI 15 Jakarta

Penelitian ini berfokus pada siswa yang ikut dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.1.1 populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono ( dalam Iimaaniyah, 2019)

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti Pencak Silat dan Tidak Mengikuti Pencaksilat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMK PGRI 15 Jakarta yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat.

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Darajat dan Abduljabbar, 2014, hlm. 17). Lebih lanjut Darajat dan Abduljabbar (2014, hlm. 17) menjelaskan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan cara teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono (2014, hlm. 124) pengertian dari sampling jenuh adalah Teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering dipakai bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang

ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Penyebutan lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Sample dari penelitian ini adalah 25 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan 25 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 15 Jakarta.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Selain itu angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194), “Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Dari pengertian yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner atau angket.

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 194). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang motivasi olahraga dalam ekstrakurikuler maupun pembelajaran pendidikan jasmani.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengadopsinya dari sebuah jurnal dengan judul “*Spanish Adaption and Psychometric Properties of the Sport Motivation Scale-II with High School Physical Education Studeents*” oleh (Granero-Gallegos et al., 2018), Instrumen ini penyesuaian dari *Sport Motivation Scale-II* oleh (Pelletier et al., 2019) yang telah disesuaikan dengan pendidikan jasmani (SMS-II-PE) adaptasi Spanyol. Dalam angket tersebut terdapat 18 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan sub variabel yang akan diteliti yaitu motivasi intrinsik ,ekstrinsik dan amotivasi.

Reabilitas instrumen dinilai melalui analisis konsistensi internal dan analisis stabilitas temporal. Cronbach's alpha dan McDonald's  $\omega$  mencapai indeks reabilitas yang memadai bisa dilihat pada lampiran 7. Dalam kasus analisis stabilitas temporal, instrumen diterapkan dua kali pada sampel independen, dengan interval empat minggu antara pengumpulan data. Koefisien korelasi intrakelas (ICC) diperoleh untuk memperkirakan stabilitas temporal untuk subskala yang berbeda, dan nilainya lebih dari 0,84.

Mengenai validitas diskriminan Instrument, nilai korelasi rasio HTMT antara dimensi yang berbeda adalah  $<0,85$ , kecuali untuk *intrinsic motivation* dengan *integrated regulation* dan dengan *Identified Regulation*, yang masing-masing mencapai 0,92 dan 0,94. Nilai korelasi yang tinggi ini juga dapat dilihat pada lampiran 7, yang menunjukkan korelasi antara variabel laten yang **berbeda** dan masih menunjukkan nilai korelasi yang terlalu tinggi ( $>0,85$ ). Untuk menilai apakah nilai-nilai di atas (Validitas Butir dan Reliabilitas Butir) valid dan reliabel, bandingkan dengan R Tabel Pada  $DF=N-2$  dan Probabilitas 0,05. Dari tabel pada lampiran 7 dapat dijelaskan bahwa nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya bahwa item-item tersebut diatas valid.

Sehingga instrumen ini menunjukkan bahwa hipotesis telah dikuatkan. Aman untuk menyatakan bahwa penelitian ini memverifikasi validitas dan reliabilitas SMS-II-PE, dengan cara yang sama seperti Pelletier et al., antara lain, memverifikasi ini untuk olahraga. Oleh karena itu, penggunaannya disarankan untuk mengukur motivasi siswa pendidikan jasmani bahasa Spanyol, karena sama validnya dengan versi aslinya (SMS), ditambah lagi lebih mudah untuk diselesaikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot
		Nilai skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen  
Motivasi Olahraga Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi pendidikan jasmani dalam ekstrakurikuler pencak silat	Motivasi Intrinsik	Minat	Ketertarikan berolahraga Semangat berolahraga Kemauan berolahraga
		Bakat	Memiliki Kemampuan dibidang olahraga Mengembangkan bakat
	Motivasi Ekstrinsik	Kondisi Lingkungan	Dorongan dari : Keluarga teman
	Amotivasi	Tidak Termotivasi	Tidak percaya diri dalam berolahraga

### 3.5 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk memberikan kemudahan dalam proses penelitian, diperlukan alur penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar dan dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian dilakukan di SMK PGRI 15 Jakarta. Yang kedua menetapkan populasi dan sampel, ketiga penelitian melakukan Penerjemahan Instrument yang berjudul judul “*Spanish Adaption and Psychometric Properties of the Sport Motivation Scale-II with High School Physical Education Studeents (2018)*”. langkah selanjutnya yaitu mengambil data untuk melakukan pengolahan analisis data, setelah analisis tersebut peneliti menyimpulkan untuk menjadi pembahasan peneliti. Berdasarkan paradigma desain penelitian diatas, maka penulis menentukan Langkah – Langkah penelitian ssebagai berikut:

1) Menentukan lokasi.

- 2) Menentukan populasi.
- 3) Menentukan sampel.
- 4) Pengambilan data.
- 5) Analisis data.
- 6) Kesimpulan

### 3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang masih mentah, sehingga diperlukan lagi pengolahan atau analisis data untuk membakunya. Data – data yang telah dibakukan dapat diolah dan dianalisis untuk menggambarkan tingkat motivasi siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 15 Jakarta dengan menggunakan program SPSS (*Statistikal product and service solution*).

#### 3.1.1 Deskriptif statistik

##### 3.5.1.1 Menguji rata-rata

Keterangan:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}_1}{n}$$

$\bar{X}$  : Skor rata-rata yang dicari

$\bar{X}_1$  : Jumlah skor mentah

$n$  : Banyaknya Sampel

##### 3.5.1.2 Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya (Darajat, dkk, 2014, hlm. 99).



$$S^2 = \frac{\sum(X_1 - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

$S$  : Simpangan baku

$N$  : Jumlah sample

$\sum(X_1 - \bar{x})^2$  : Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

### 3.5.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, Juliansyah (2014) dalam (Yolanda, 2017) dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika Sig. >  $\alpha$  , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. <  $\alpha$  , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

### 3.5.2.2 Uji Homogenitas

Menguji homogenitas dilakukan untuk memilih uji kesamaan dua rata-rata parametric. Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Drajat (2013:179) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

$F_{tabel} = F_{\alpha}$  dengan dk  $(n_1 - 1; n_2 - 1)$  dan taraf nyata  $(\alpha) = 0,05$ .

### 3.1.2 Uji hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji hipotesis pertama

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Homogeneity of Variance Test pada One-Way Anova/ Anova satu jalur dengan bantuan program komputer SPSS Versi 25.

Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Kelompok data memiliki varian yang sama (homogen)

$H_a$  : Kelompok data tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen) Pada pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak  $H_0$  berdasarkan P-Value atau significance (Sig) adalah sebagai berikut :

Jika Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau data tidak homogen

Jika Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau data homogen

#### 3.5.3.2 Uji hipotesis kedua

Uji *Independent Samples T-test* digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari sumber yang berbeda atau berbeda kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara motivasi yang dimiliki siswa putra dan siswa putri dalam pendidikan jasmani atau tidak.

Tindak lanjut teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi.

Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu Pandu Tiluwandanu, 2022  
**ANALISIS MOTIVASI SISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMK PGRI 15 JAKARTA**

deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil penyebaran angket motivasi olahraga.